

## Sosialisasi Dampak Produk Berbahan Dasar Plastik

Syamsul<sup>1\*</sup>, I Nyoman Swedana<sup>2</sup>, Dwi Wahyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido

\*Korespondensi: [syamsulsyahrir@gmail.com](mailto:syamsulsyahrir@gmail.com)

---

**Tanggal Masuk:**

10/02/2025

**Tanggal Revisi:**

23/02/2025

**Tanggal Diterima:**

25/02/2025

---

**Keywords:** Sosialisasi,  
Produk Plastik, Sampah  
Plastik

---

**How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)**

Syamsul, Swedana, I. N., & Wahyono D. (2025). Sosialisasi Dampak Produk Berbahan Dasar Plastik. *Lamadjido: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 1-9.

---

**DOI:** -----

---

**Abstract**

*The purpose of this community service is to conduct socialization on reducing the use of plastic materials in the community. The activity is located in the Hall of the North Tatura Village Office, South Palu District, Palu City. The target of this socialization is the RT, Community Leaders throughout the North Tatura Village. The method of community service is by giving lectures using PPT containing the impacts of excessive use of plastic materials and solutions to reduce the use of plastic materials. The results of this community service activity make the community aware that excessive use of plastic materials can damage the environment and health for the community.*

### PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan hidup manusia banyak tergantung kepada plastik karena bahan plastik ini dirasakan mudah didapat dan harganya terjangkau. Kebutuhan akan plastik yang semakin hari semakin banyak maka juga akan mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi lingkungan dan kesehatan. Plastik merupakan salah satu sebuah bahan yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berbagai hal seperti membawa barang-barang. Yang tidak cukup dibawa hanya dengan sebuah kedua tangan dalam menghindari bahaya sampah plastic bagi lingkungan. Bahkan karena sering sekali digunakan, plastik seolah-olah yang telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di masyarakat. Padahal sebenarnya plastic memiliki sebuah dampak yang buruk bagi lingkungan kita apabila sudah tidak digunakan lagi. Alasan lainnya mengapa limbah sampah plastik berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Karena sifat plastik yang memang susah untuk diuraikan oleh tanah meskipun sudah tertimbun bertahun-tahun. Plastik bisa diuraikan tanah setidaknya setelah tertimbun hingga 200 tahun. Bahkan ada sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa suatu sampah plastik bisa terurai dalam waktu 1000 tahun lamanya. Tetapi banyak sekali masyarakat yang tidak menyadari bahaya yang ditimbulkan. Akibat pemakaian sebuah plastik terhadap pencemaran lingkungan (Qomariah, 2020).

Berbagai macam jenis barang atau produk berbahan plastik berada di sekeliling kehidupan manusia, kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari suatu barang yang berbahan plastik. Maka tentu hal ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah sebuah sampah plastik. Jika limbah dibakar, sampah plastik akan menghasilkan sebuah asap beracun

yang berbahaya bagi kesehatan yaitu jika proses pembakarannya tidak sempurna. Plastik akan mengurai di udara sebagai zat dioksin. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup oleh manusia. Dampaknya antara lain seperti memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu suatu depresi. Kantong plastik ini juga penyebab banjir, karena menyumbat semua saluran-saluran air, tanggul. Sehingga mengakibatkan bencana banjir bahkan yang terparah merusak turbin waduk(Qomariah, 2020).

Diperkirakan sekitar 500 juta hingga satu miliar kantong plastik digunakan di dunia tiap tahunnya. Jika limbah sampah ini dibentangkan maka dapat membungkus permukaan bumi. Coba anda bayangkan begitu fantastisnya limbah sampah plastik yang sudah terlampau menggunung di bumi kita ini. Dan tahukah kamu? Setiap tahun, sekitar lebih 500 milyar – 1 triliyun kantong plastik digunakan di seluruh dunia dipermukaan bumi ini. Diperkirakan setiap orang menghabiskan sekitar 170 kantong plastik setiap tahunnya (coba kalikan dengan jumlah penduduk yang ada di kotamu!) Lebih dari 17 milyar kantong plastik dibagikan secara gratis oleh toko supermarket di seluruh penjuru dunia setiap tahunnya. Kantong plastik mulai marak digunakan sejak masuknya sebuah supermarket di kota-kota besar. Ini menyebabkan kantong plastik bisa membludak dan membahayakan bagi bumi kita(Qomariah, 2020).

Jika bahaya sampah plastik bagi lingkungan, akan merusak ekosistem. Tercemarnya sebuah tanah, air tanah dan makhluk bawah tanah. Racun-racun dari suatu partikel limbah plastic yang masuk ke dalam tanah akan membunuh hewan-hewan pengurai di dalam tanah seperti cacing. itulah dampak bahaya sampah plastik bagi lingkungan. PCB yang tidak dapat terurai meskipun termakan oleh sebuah binatang maupun tanaman. Maka bisa mengakibatkan sebuah penyakit dan dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Kantong plastic akan mengganggu suatu jalur air yang teresap ke dalam tanah. Menurunkan kesuburan tanah karena sebuah limbah plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah yang mampu meyuburkan sebuah tanah. Kantong sampah plastik yang sukar diurai ini, mempunyai umur yang panjang, dan ringan akan mudah diterbangkan angin hingga ke laut sekalipun. Hewan-hewan yang dapat terjatoh dalam sebuah tumpukan plastik. Itu suatu penyebab bahaya sampah plastik. Hewan-hewan di laut seperti ikan lumba-lumba, penyu laut, dan anjing laut menganggap kantong-kantong plastik tersebut adalah makanan dan akhirnya mati karena tidak dapat mencerna sebuah sampah plastic tersebut. Itu dampak bahaya sampah plastik. Ketika hewan itu mati kantong plastik yang berada di dalam tubuhnya itu tetap tidak akan hancur menjadi bangkai dan dapat meracuni hewan lainnya. Pembuangan sebuah sampah plastik sembarangan di sungai-sungai akan mengakibatkan pendangkalan suatu sungai (Qomariah, 2020).

### **Dampak Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan**

Kantong plastik seperti yang kita tahu memang sangat membantu dalam keperluan dan kebutuhan kita sehari-hari. Dalam transaksi jual beli, kantong plastik berguna untuk menaruh makanan di mana memang fungsinya termasuk besar. Hanya saja, yang perlu kita ketahui sekarang adalah bahaya kantong plastik yang mengincar kita. Baik bagi lingkungan maupun kesehatan diri sendiri, kantong plastik cukup mengancam. Plastik tampaknya adalah barang biasa yang memang banyak memberikan keuntungan dan bantuan pada kita. Namun bahayanya bila sampai terurai, partikel plastik bisa berbahaya bagi kesehatan, bahkan menyebabkan kanker. Ini dikarenakan di udara, plastik mengalami penguraian sebagai dioksin. Apabila penguraian sebagai dioksin tersebut sampai dihirup oleh manusia, bahayanya tak hanya sekadar kanker. Bagian sistem saraf kita pun mampu terserang sehingga terjadi kerusakan di sana. Gangguan sistem saraf ini pun biasanya bakal berimbas juga pada kinerja organ-organ dalam kita yang lain. Ini biasanya dikarenakan pembakaran plastik tidak berjalan sempurna. Depresi biasanya berawal dari kondisi stres yang sudah menjadi parah. Hal ini pada umumnya disebabkan oleh masalah internal maupun eksternal di mana depresi

kemudian berujung gangguan jiwa dan mental. Hanya saja, potensi depresi ini dapat disebabkan oleh paparan senyawa berbahaya dari plastik yang saat proses pembakaran tak sempurna(Qomariah, 2020).

Berbagai masalah kesehatan dapat dipicu oleh penggunaan dan bahkan pembakaran kantong plastik. Perlu kita ketahui bersama bahwa kantong plasti, khususnya yang datang dengan warna hitam itu rata-rata adalah produk daur ulang. Maka bila makanan panas yang langsung ditaruh di sana akan lebih berisiko memengaruhi organ dalam kita, tak terkecuali bagian hati. Baik wanita maupun pria sebaiknya berhati-hati dan senantiasa menggunakan kantong plastik dengan benar. Gangguan reproduksi adalah salah satu ancaman terbesar akan kantong plastik. Ini disebabkan oleh adanya bahan kimia tambahan yang beragam ada di dalam kantong plastik. Sisa monomer yang tidak bereaksi terhadap plastik pun juga menyebabkan gangguan kesehatan satu ini. Masih dengan alasan yang sama, bahan kimia berbahaya di dalam kantong plastik cukup tak terduga. Salah satu senyawa yang ada di dalam kantong plastik penyebab gangguan kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru adalah PET atau sebutan lainnya adalah Polyetylene Terephthalate. Ada zat karsinogenik yang bakal keluar dari penggunaan botol atau kantong plastik, terutama saat terkena paparan panas(Qomariah, 2020).

Tak hanya berbahaya bagi kesehatan, kantong plastik juga sangat berbahaya bila pembuangannya tidak pada tempat yang tepat. Bagi lingkungan, kantong plastik ini bakal menyebabkan penyumbatan saluran air serta tanggul. Banjirlah yang kemudian menjadi akibatnya dan pastinya bakal merugikan suatu lingkungan tempat tinggal tertentu. Masih bicara soal lingkungan, dampak kantong plastik juga buruk bagi tanah. Sederhana saja, ini dikarenakan sirkulasi udara di dalam tanah menjadi terhalang. Ruang gerak makhluk bawah tanah pun menjadi terhambat dan terganggu. Padahal tugas para makhluk tersebut adalah menyuburkan tanah. Tak hanya hewan yang hidup di dalam tanah, hewan yang berada di laut pun akan mengalami kerugian akibat kantong plastik. Akibat dari tumpukan plastik yang pembuangannya tak tepat bisa membuat para hewan tersebut menderita. Kemungkinan bagi mereka untuk terjatuh dalam timbunan plastik sangat besar, apalagi kalau para hewan tersebut sampai mengonsumsinya(Qomariah, 2020).

Misalpun seekor hewan memakan kantong plastik dan mati. Kantong plastik setelah dimakan dan berada di dalam tubuh hewan tersebut pun tak akan bisa hancur. Hanya tubuh hewannya saja yang menjadi bangkai, tapi plastik itu tidak bisa hancur. Inilah yang kemudian bisa menjadi racun dan menyebar ke hewan maupun makhluk hidup lainnya. Parahnya lagi, air minum yang ada di lingkungan hidup kita bisa diperburuk oleh kantong plastik yang mengurai. Bahan kimia penuh racun, seperti Bisphenol A, Styrene Trimer, serta produk sampingan Polystyrene dapat mencemari air. Air yang biasa kita gunakan untuk keperluan sehari-hari tentunya dapat tercemar dan kemudian memengaruhi kesehatan kita.

Banyak orang memutuskan untuk membakar plastik agar tidak menumpuk di rumah. Namun sebenarnya pembakaran ini prosesnya akan membuat atmosfer terkontaminasi. Karena dari plastik yang melalui proses pembakaran bakal terlepaslah bahan kimia mengandung racun. Inilah yang lalu menjadi faktor pemicu terjadinya polusi udara. Plastik, sebuah benda yang sudah sangat akrab dengan kehidupan kita Bisa dipastikan hampir setiap hari kita berhubungan dengan benda yang satu ini. Mulai dari botol air mineral, pembungkus makanan, dan barang-barang lainnya. Seperti dua buah mata pisau, plastik memberikan kemudahan untuk kita, disisi lain membawa dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik dan benar Namun pada kenyataannya hingga detik ini sampah plastik sudah benar-benar mengerikan, bukan hanya membuat kotor, namun sampah-sampah ini mampu "membunuh" makhluk yang ada di bumi ini bahkan sampah-sampah ini bagaikan monster yang sangat mengerikan. Sementara semakin banyak organisasi dan negara yang melarang penggunaan dan produksi plastik, produsen plastik terkemuka di dunia berencana untuk

meningkatkan produksi hampir sepertiga selama lima tahun berikutnya, seperti yang dilaporkan oleh World Economic Forum. Pada 1974, konsumsi plastik global setiap tahun adalah dua kilogram (4,4 pon) per kapita. Hari ini, ini telah meningkat menjadi 43 kilogram (sekitar 95 pound) dan jumlah ini masih akan meningkat. Jika konsumsi plastik terus naik pada laju saat ini, seperti yang dilaporkan National Geographic, pada tahun 2050 akan ada 12 miliar metrik ton total plastik di tempat pembuangan sampah (Qomariah, 2020).

### **Pencemaran Akibat Sampah Plastik**

Satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup yang sampai saat ini adalah faktor pembuangan limbah sampah plastik. Kantong plastik telah menjadi sampah yang berbahaya dan sulit dikelola. Diperlukan waktu puluhan tahun bahkan ratusan tahun untuk membuat sampah plastik tersebut benar-benar terurai. Tetapi yang menjadi persoalannya dampak negative yang ditimbulkan dari sampah plastik yang sangat besar akibatnya bagi lingkungan. Dampak negative dari pencemaran sampah plastik antara lain (Qomariah, 2020):

Pembuangan sampah plastik yang sembarangan akan mengakibatkan pendangkalan sungai dan aliran sungai tersumbat yang menyebabkan banjir.

1. Tercemarnya air tanah dan tanah. Kantong plastik akan mengganggu penyerapan air ke dalam tanah.
2. Menurunkan kesuburan tanah. Racun-racun dari partikel plastic yang masuk kedalam tanah akan membunuh hewan pengurai didalam tanah seperti cacing.
3. Hewan-hewan dapat terjatoh dalam sampah plastic.

Bifenil Poliklorin (PCB) tidak terurai meskipun termakan oleh binatang maupun tanaman akan menjadi racun berantai sesuai urutan makanan. Penggunaan plastik yang terlalu berlebihan dapat mengakibatkan dampak negative terhadap lingkungan, beberapa dampak negativanya seperti diatas. Dari permasalahan di atas maka perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang bahayanya penggunaan plastik yang berlebihan dan upaya untuk mengurangi penggunaan plastik di masyarakat (Qomariah, 2020).

Permasalahan dampak adanya pembangunan pada masyarakat adalah semakin banyaknya masyarakat yang menggunakan bahan plastic sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan supaya lebih praktis. Sasaran dari pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang tinggal Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu. Hasil pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mempunyai luaran atau output yaitu sebuah artikel tentang pengurangan penggunaan bahan plastic di masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Solusi Yang Ditawarkan**

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, adalah menumpuknya sampah plastic di halaman rumah penduduk dan juga di sekitar sungai, dan tanah-tanah kosong sehingga membuat lingkungan tidak sehat dan juga dapat membuat air sungai tersumbat karena banyaknya sampah plastic yang dibuang oleh masyarakat sehingga bisa berdampak terjadinya banjir.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada masyarakat yang ada tinggal di Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu yang berjumlah 20 Orang terdiri dari Ketua RT, RW, dan Tokoh Masyarakat yang bersedia hadir dalam acara sosialisasi pengurangan penggunaan bahan plastic untuk kesehatan lingkungan.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahap awal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menghubungi pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu kapan sebaiknya pelaksanaan pengabdian dilakukan. Setelah dilakukan kesepakatan dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian maka

disetujui bahwa pengabdian dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 yang bertempat di Aula Kantor Kelurahan Tatura Utara, Jalan Anoa 1 Nomor 7.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Sosialisasi Dampak Produk Berbahan Dasar Plastik” ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 di Aula Kantor Kelurahan Tatura Utara, Palu Selatan, Kota Palu pada Jam 16.00 Wita. Pemateri pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen dari Universitas Abdul Azis Lamadjido yaitu Dr I Nyoman Swedana, SE., M.M, Dr. Dwi Wahyono, SE., MM, dan Syamsul, SE., M.Sc.

#### **Prosedur Kerja**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang ini dilaksanakan “Sosialisasi Dampak Produk Berbahan Dasar Plastik” dilakukan pada masyarakat yang tinggal di Kelurahan Tatura Utara, Palu Selatan, Kota Palu yang terlaksana berkat kerjasama antara Universitas Abdul Azis Lamadjido dengan pihak Kepala Kelurahan Tatura Utara.

#### **Partisipasi Mitra**

Yang menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema “Sosialisasi Dampak Produk Berbahan Dasar Plastik” adalah pihak Kelurahan Tatura Utara, yang dilaksanakan di Aula Kelurahan Tatura Utara milik Kelurahan Tatura Utara dengan mendatangkan Ketua RT, RW, dan Tokoh Masyarakat di Seluruh Wilayah Kelurahan Tatura Utara.

### **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Sosialisasi Dampak Produk Berbahan Dasar Plastik” ini akan dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 di Aula Kantor Kelurahan Tatura Utara, Jalan Anoa 1 No. 7, Kelurahan Tatura Utara, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu.

#### **Dampak Penggunaan Plastik Yang Berlebihan**

Pada tahap awal sosialisasi ini disampaikan tentang dampak penggunaan plastik yang berlebihan kepada masyarakat agar masyarakat menyadari jika plastik digunakan berlebihan akan berdampak terhadap kesehatan dan lingkungan. Berbagai masalah kesehatan dapat dipicu oleh penggunaan dan bahkan pembakaran kantong plastik. Perlu kita ketahui bersama bahwa kantong plasti, khususnya yang datang dengan warna hitam itu rata-rata adalah produk daur ulang. Maka bila makanan panas yang langsung ditaruh di sana akan lebih berisiko memengaruhi organ dalam kita, tak terkecuali bagian hati. Baik wanita maupun pria sebaiknya berhati-hati dan senantiasa menggunakan kantong plastik dengan benar. Gangguan reproduksi adalah salah satu ancaman terbesar akan kantong plastik. Ini disebabkan oleh adanya bahan kimia tambahan yang beragam ada di dalam kantong plastik. Sisa monomer yang tidak bereaksi terhadap plastik pun juga menyebabkan gangguan kesehatan satu ini. Masih dengan alasan yang sama, bahan kimia berbahaya di dalam kantong plastik cukup tak terduga. Salah satu senyawa yang ada di dalam kantong plastik penyebab gangguan kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru adalah PET atau sebutan lainnya adalah Polyethylene Terephthalate. Ada zat karsinogenik yang bakal keluar dari penggunaan botol atau kantong plastik, terutama saat terkena paparan panas.

Dampak berikutnya penggunaan plastik yang berlebihan adalah sampah yang menumpuk di sungai yang nantinya dapat menyebabkan banjir. Banyak masyarakat yang membakar sampah plastik dikarenakan banyaknya sampah yang menumpuk sehingga mengambil jalan pintas dengan cara membakar sampah plastik yang ada. Pembakaran sampah plastik ini bukan merupakan solusi yang baik. Jadi sampah dibakar maka urusan penumpukan sampah sudah selesai, karena dibalik itu akan ada dampak yang lebih besar lagi yaitu asap dari sampah plastik yang dibakar tersebut akan memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Banyak sampah plastik yang sudah tertanam di tanah tidak segera

terurai, hal ini akan menyebabkan tanah tidak subur. Bahan plastik ini biasanya akan terurai setelah tertimbun 200-300 tahun. Jangka waktu yang cukup lama untuk terurainya bahan plastik menjadi tanah. Butuh 3.5 generasi berikutnya agar sampah dapat terurai menjadi tanah.

Secara rinci terdapat lima dampak sampah plastik bagi lingkungan hidup yang disampaikan:

#### 1. Pencemaran Air dan Tanah

Sampah plastik mengandung racun-racun partikel plastik yang masuk ke dalam tanah yang kemudian membunuh hewan pengurai seperti cacing. Sampah plastik bisa mengganggu jalur air sehingga sulit teresap di dalam tanah. Dengan demikian, kesuburan tanah pun terganggu dan sirkulasi udara tidak bisa masuk dengan baik. Selain mengganggu kesuburan tanah juga akan mengganggu habitat hewan dan tumbuhan laut. Sampah plastik dapat menjerat hewan-hewan dilaut seperti penyu, lumba-lumba, dan berbagai ikan laut serta tumbuhan laut. Tidak hanya menjerat tapi juga ketika dimakan oleh hewan laut akan menimbulkan kematian dan meracuni hewan laut lainnya.

#### 2. Pemanasan Global

Kantong plastik menjadi salah satu penyebab masalah perubahan iklim yang sudah terjadi di dunia. Mulai dari proses produksinya hingga tahap pembuangan dan pengelolaannya, sampah plastik banyak menghasilkan gas rumah kaca ke atmosfer. Plastik terbuat dari minyak bumi dan untuk melakukan produksi plastik membutuhkan kurang lebih 12 juta barel bahan baku minyak. Untuk mengubah minyak bumi menjadi plastik diperlukan proses pembakaran yang bisa berkontribusi dalam masalah pemanasan global atau gas rumah kaca ke atmosfer.

#### 3. Polusi Udara

Salah satu dampak yang juga membahayakan kesehatan manusia yakni dari aktifitas pembakaran sampah plastik yang kurang baik. Proses pembakaran yang kurang sempurna bisa mengakibatkan kurang terurainya partikel-partikel plastik dengan baik pula sehingga menjadi dioksin di udara. Dioksin yang nantinya dihirup oleh manusia tersebut akan memicu timbulnya berbagai macam penyakit seperti kanker, gangguan sistem syaraf, hepatitis, gejala depresi dan pembengkakan hati.

#### 4. Mengacaukan rantai makanan

Salah satu bahaya sampah plastik bagi lingkungan yakni mengacaukan proses rantai makanan. Tumpukan sampah plastik yang tersebar baik di air dan tanah bisa mempengaruhi organisme baik ukuran besar hingga yang terkecil di dunia seperti plankton. Sampah plastik yang tertelan oleh organisme-organisme tersebut bisa menyebabkan masalah kesehatan dan juga kematian. Organisme bisa mengalami keracunan atau tersedak bahan plastik. Tidak hanya organisme yang ada di dalam tanah juga di dalam air hingga manusia sebagai predator puncak dalam keseluruhan rantai makanan.

#### 5. Bahaya Banjir

Tumpukan sampah merupakan salah satu penyebab utama banjir yang sudah jadi rahasia umum. Terjadinya bencana banjir dalam suatu wilayah seringkali diiringi dengan penemuan tumpukan sampah plastik yang menyumbat saluran air dan sungai-sungai di area pemukiman warga.

### **Upaya Mengurangi Bahan Yang Terbuat Dari Plastik**

Langkah berikutnya setelah memberikan dampak penggunaan plastik yang berlebihan maka langkah berikutnya adalah:

#### 1. Membawa Kantong Belanja Sendiri

Meskipun kantong plastik memang praktis, tapi hal inilah yang membuat sampah pada bumi terus bertumpuk tak terkendali. Membawa kantong belanja sendiri saat belanja atau bepergian adalah cara yang paling mudah untuk berkontribusi mengurangi sampah pribadi.

#### 2. Membawa Botol Minum atau Tumbler

Apa yang dibutuhkan ketika haus? Tentu, air minum. Ketika haus jawabannya tidak harus membeli air minum kemasan. Lebih baik menyiapkan air minum dari rumah dengan menggunakan botol minum atau tumbler. Selain bentuk dari peduli terhadap lingkungan, membawa botol minum sendiri juga bisa menghemat uang.

3. Tidak Menggunakan Sedotan Plastik

Sedotan plastik memang terlihat remeh. Tapi bayangkan jika ribuan orang yang berfikir seremeh itu?. Tentulah sangat berdampak bagi lingkungan. Sekarang, mulailah mengganti sedotan plastik dengan sedotan bambu atau kertas yang ramah lingkungan.

4. Hindari Membeli Makanan dan Minuman Kemasan Plastik

Usahakan, jangan membeli produk dalam kemasan sachet, tapi belilah produk yang dikemas dalam ukuran besar untuk mengurangi sampah. Jika memungkinkan, pilih produk yang dikemas dalam botol kaca atau daun.

5. Daur Ulang Sampah Plastik

6. Tidak semua plastik bisa didaur ulang.

Namun, beberapa barang, seperti botol minuman dan pot tanaman dapat dilakukan proses recycle. Kreasikan sampah plastik menjadi hiasan atau barang lain yang dibutuhkan di rumah.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik di Masyarakat” di Aula Kelurahan Tatura Utara ini disambut dengan antusias oleh Kepala Kelurahan Tatura Utara, Ketua-Ketua RT, RW, dan Tokoh-Tokoh Masyarakat, mereka sangat senang sekali dengan kegiatan semacam ini karena dapat menambah pengetahuan masyarakat.

Berikut foto kegiatan Sosialisasi Dampak Penggunaan Produk Berbahan Plastik di Aula Kelurahan Tatura Utara.



**Gambar 1.** Suasana Pada Saat Pelaksanaan Sosialisasi



**Gambar 2.** Foto Bersama Kepala Kelurahan dan Ketua RW Setelah Selesai Sosialisasi

## KESIMPULAN

Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian proses program sosialisasi dampak penggunaan produk berbahan plastik maka beberapa peserta yang ikut menyadari bahwa bahan plastic jika digunakan secara berlebihan akan berdampak yang tidak baik seperti menurunnya kesehatan akibat asap dari plastik yang dibakar, mengakibatkan banjir jika sampah plastik di buang di sungai, menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah jika sampah plastik di buang di tanah, menyebabkan polusi udara jika sampah plastik dibakar dan masih banyak lainnya dampak dari penggunaan plastik yang berlebihan. Pada intinya, mereka mulai mengerti bahwa penggunaan sampah plastik yang terus menerus dan berlebihan bisa mengakibatkan pencemaran air dan tanah, polusi udara, bahaya banjir, mengacaukan proses rantai makanan dan pemanasan global atau perubahan iklim. Untuk mengatasi masalah sampah plastik, peserta sosialisasi mengetahui solusi pengelolaan prinsip 3R yakni memakai ulang (*reuse*), mengurangi pemakaian plastik (*reduce*), dan mendaur ulang (*recycle*). Akhirnya masyarakat menyadari bahwa penggunaan plastik harus dikurangi agar menghasilkan kehidupan yang dapat diwariskan pada anak cucunya nanti.

## DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12)

- Dinas Lingkungan Hidup. 2021. Dampak Plastik Terhadap Lingkungan. Pemerintah Kabupaten Buleleng. <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/85-dampak-plastik-terhadap-lingkungan>. Diakses tanggal 10 September 2023.
- Dinas Lingkungan Hidup. 2023. Solusi Asyik, Kurangi Sampah Plastik. <https://dlh.semarangkota.go.id/solusi-asyik-kurangi-sampah-plastik/>. Diakses tanggal 10 September 2023.
- Orami. 2020. Cara Mengurangi Sampah Plastik. <https://www.orami.co.id/magazine/cara-mengurangi-sampah-plastik?page=all>. Diakses tanggal 10 September 2023.
- Qomariah, Nurul dan Nursaid. 2020. Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik Di Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1. 43-55.

Yayasan Bina Bhakti Lingkungan. 2022. Dampak Sampah Plastik Bagi Lingkungan Hidup. <https://www.yayasanbinabhaktilingkungan.or.id/dampak-sampah-plastik/>. Diakses tanggal 10 September 2023.